

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi kesehatan menurut Permenkes yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia hidup berkesinambungan antara kesehatan, lingkungan, aktivitas serta kualitas hidup yang produktif, sosial dan ekonomis.

Proses terwujudnya pencapaian sebuah kesehatan perlu adanya dukungan dari berbagai elemen yang melengkapi dalam berjalannya proses tersebut. Salah satu elemen yang diperlukan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dengan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialistik. Pelayanan kesehatan di dalam peraturan menteri kesehatan pada Rumah Sakit harus terdapat Instalasi Farmasi. Instalasi Farmasi bertugas dalam menyelenggarakan, mengoordinasikan, mengatur, dan mengawasi seluruh kegiatan pelayanan farmasi serta melaksanakan pembinaan teknis kefarmasian (Permenkes, 2009).

Menurut Permenkes (2016) Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes, 2016).

Selain itu, Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung di lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu

menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (Arifin, 2014).

Untuk memasuki dunia kerja yang sangat kompetitif sekarang ini, mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual yang didapat dari pembelajaran semata, akan tetapi mahasiswa harus memiliki kemampuan dasar (*skill*) dan *attitude*. *Skill* adalah keahlian khusus sehingga mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan yang lain. Sedangkan *attitude* adalah sikap untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat diteladani sekaligus disegani. Pendekatan secara langsung sesuai dengan bidang keahlian serta ikut berperan aktif dalam dunia kerja sesungguhnya, maka Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mampu mengalikasikan ilmu dalam Praktik kerja lapangan (Arifin, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas maka Praktik Kerja Lapangan di Rumah Sakit bagi mahasiswa sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian dipandang perlu karena mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam menghadapi dan menangani permasalahan yang ada pada dunia kerja, serta mampu mengkaji dan menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

B. Tujuan PKL Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi calon Tenaga Kefarmasian yaitu:

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
2. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
3. Mempersiapkan calon Tenaga Teknis Kefarmasian dalam memasuki dunia kerja.
4. Membekali calon Tenaga Teknis Kefarmasian agar memiliki wawasan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

C. Manfaat PKL yang diharapkan

Manfaat adanya PKL di Instalasi Farmasi Rumah Sakit yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
2. Melaksanakan salah satu peran, fungsi, dan kompetensi Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Tenaga Teknis kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
4. Mendapatkan pengalaman mengenai pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Tempat PKL : Instalasi Farmasi RSAU dr. Efram Harsana
Magetan.
- Alamat Tempat PKL : Jl. Raya Solo, Bakung, Maospati, Kec.
Maospati, Kabupaten Magetan.
- Tanggal PKL : 10 Januari s.d 05 Februari 2022
- Pelaksanaan PKL : Dijadwalkan masuk 6 hari dalam seminggu
dengan 1 hari libur
- Waktu Pelaksanaan : Shift 1 (07.00 – 14.00 WIB)
Shift 2 (14.00 – 20.00 WIB)